

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut (Tirtonegoro 2001 : 43) “prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar, prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf pada periode tertentu dan hasil belajar mahasiswa dinyatakan dengan indeks prestasi”. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni : kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebaliknya dikatakan prestasi belajar kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Indeks prestasi merupakan hasil belajar yang telah dicapai seseorang dalam proses kegiatan belajar yang dilakukannya. Seorang mahasiswa dikatakan mempunyai indeks prestasi yang tinggi jika hasil tes menunjukkan nilai yang tinggi. Dari pengertian ini dapat diketahui, bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang diperoleh dalam proses pembelajaran kuliah.

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (pasal 8 UU No.14 Th 2005). Kompetensi guru sebagaimana di maksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional yang di peroleh melalui pendidikan profesi (ayat 1 pasal 10 UU No.14 Th 2005).

Untuk mewujudkan calon guru professional yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi social maka, kurikulum yang sudah di tetapkan oleh Unimed di implementasikan secara konsisten. Kompetensi pedagogik, mengharuskan seorang guru memiliki penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam untuk membimbing siswa, membuat model-model pembelajaran yang sesuai dengan situasi kelas maupun siswa. Kompetensi pedagogik dipelajari dalam mata kuliah *micro teaching* yang pengetahuan, sikap, dan perilaku pedagogik di ekspresikan secara professional dalam kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada hakikatnya adalah melakukan/memberikan pembelajaran pada seseorang atau beberapa orang berupa pengetahuan maupun berupa yang lainnya. Pelaksanaan ini hendaknya bisa menjadi salah satu cara yang tepat dalam mendekati kesesuaian antara kualitas lulusan dengan permintaan tenaga kerja, khususnya sebagai calon tenaga guru. Dalam pelaksanaannya keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada garis besarnya dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu faktor dari dalam diri mahasiswa (*intern*) dan faktor dari luar diri mahasiswa (*ekstern*). Faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa adalah kompetensi pedagogic, motivasi belajar dan minat belajar. Sedangkan, faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa adalah kreativitas dosen dan intensitas perhatian orangtua.

Untuk menghasilkan guru/calon pendidik yang baik, mahasiswa membutuhkan sosok dosen yang kreatif dan intensitas perhatian orangtua. Terkait dengan pentingnya kedudukan pendidik tersebut, maka peran dosen dalam suatu

perkuliahan adalah membantu mahasiswa dalam mengembangkan potensi dan kemampuan mahasiswa. Dalam proses tersebut seorang dosen perlu memperhatikan cara mengajar yang akan digunakan, karena setiap cara mengajar yang diterapkan oleh seorang dosen berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Terkait dengan dosen sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, maka cara mengajar yang digunakan dosen dalam kegiatan perkuliahan sangatlah menentukan seorang mahasiswa memiliki penilaian yang baik terhadap cara mengajar yang dipakai oleh seorang dosen dapat mendorong dan memotivasi untuk terus belajar dan berlatih mengenai materi yang diberikan dosen tersebut. Begitu pula sebaliknya, mahasiswa yang kurang antusias dengan cara mengajar dosennya dapat menimbulkan ketidaktertarikan pada materi yang diajarkan, sehingga dapat berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa tersebut.

Kreativitas merupakan penyatuan dari berbagai bidang pengalaman yang berlainan untuk menghasilkan ide baru dan lebih baik. Kreativitas adalah usaha terus-menerus dengan cara manusia. Kreativitas melibatkan seorang dosen dalam penemuan terus-menerus dengan cara baru dan lebih baik dalam mengenakan berbagai hal, yang berarti melakukan berbagai kegiatan seperti melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Kreativitas yang peneliti lihat bukan hanya sebatas belajar mengajar dalam perkuliahan saja, tetapi dilihat juga dari pengembangan diri dosen tersebut yaitu dengan mengikuti penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Supriadi (1994:7) memberikan definisi kreatifitas sebagai kemampuan seseorang yang melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Dengan adanya kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, otomatis dosen memiliki pengetahuan atau pengalaman yang semakin meluas yang akan diterapkan kepada mahasiswa pada saat perkuliahan berlangsung. Semakin banyak pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki dosen, maka mahasiswa semakin paham pada saat perkuliahan dan saat itulah prestasi mahasiswa juga bisa meningkat. Oleh karena itu, diharapkan dosen lebih berpartisipasi lagi untuk meningkatkan kreativitasnya dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat tersebut.

Selain dari kreativitas dosen, intensitas perhatian orangtua merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi perolehan indeks prestasi mahasiswa. Intensitas perhatian orang tua juga berperan penting dalam menunjang proses belajar mahasiswa, salah satu tugas orang tua dalam pendidikan adalah membantu anak mengatasi persoalan dalam belajar, sehingga anak dapat bertanya langsung mengenai persoalan belajar yang dihadapinya dan orang tua dapat mengetahui apa saja yang menjadi hambatan dalam belajarnya. Akan tetapi, sebagian besar mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga adalah anak kost yang jauh dengan orang tuanya. Hubungan intensitas perhatian orang tua ini memang masih dikatakan rendah, karena masih berkomunikasi via telepon seluler tiap harinya.

Kartono (dalam Ramadhani, 2014) menyatakan bahwa “Perhatian itu merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan

bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, pembatasan kesadaran terhadap suatu objek”. Dari pengertian ini, maka perhatian orangtua dapat diartikan sebagai kesadaran jiwa orangtua untuk memberikan bimbingan belajar dirumah, mendorong untuk belajar, memberikan pengawasan, memberikan pengarahan pentingnya belajar, dan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan alat penunjang pelajaran. Bentuk perhatian orangtua terhadap anak dapat berupa bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak.

Berikut ini adalah data nilai *microteaching* Mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2013:

Tabel 1.1
Nilai Mata Kuliah Micro Teaching Mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2013

NO	Kelas	Jumlah	Nilai			
			A	B	C	E
1	A Reguler	41 orang	34 orang	7 orang	-	-
2	B Reguler	42 orang	30 orang	12 orang	-	-
3	Ekstensi	28 orang	16 orang	12 orang	-	-
Jumlah		111 orang	80 orang	31 orang	-	-
Presentase		111 orang	72,07%	27,93%	-	-

Sumber: Tata Usaha Program Studi Pendidikan Tataniaga

Dari data tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat presentase yang tinggi pada nilai “A” dengan hasil sebanyak 72,07%. Dengan hasil nilai yang memuaskan, diharapkan mahasiswa dapat menguasai kompetensi pedagogik yang sebelumnya sudah dipelajari pada saat mata kuliah *micro teaching* tersebut.

Dengan demikian, mahasiswa tidak lagi merasa cemas untuk menghadapi Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan sudah mengetahui dan menguasai RPP dan silabus, media pembelajaran, serta model-model pembelajaran yang nantinya akan diterapkan disekolah yang akan di praktekan. Dengan meningkatnya pengetahuan mahasiswa mengenai keterampilannya saat mengajar dalam PPL maka akan bisa mendapatkan nilai PPL yang memuaskan dan memiliki bekal yang baik untuk kedepannya jika sudah masuk dalam dunia pekerjaan.

Tabel 1.2
Prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga
Angkatan 2013

IPK	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
2,00 - 2,75	0	0
2,76 - 3,50	80	72,07
3,51 - 4,00	31	27,93
Total	111	100

Sumber : Data Primer (2017)

Data di atas menunjukkan bahwa terdapat presentase yang tinggi pada kelas dengan IPK 2,76-3,50 dengan hasil sebanyak 72,07%. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa kreativitas dosen dan intensitas perhatian orangtua dan kompetensi pedagogik dari seorang mahasiswa mempengaruhi perolehan indeks prestasi mahasiswa. Diharapkan untuk kedepannya mahasiswa dapat meningkatkan IPKnya dari kelas 2,76-3,50 ke kelas IPK 3,51-4,00, setidaknya bisa naik berbanding sama 50% untuk IPK kelas 2,76-3,50 dan 50% untuk IPK kelas 3,51-4,00 jika adanya peningkatan kualitas/kreativitas dosen tersebut. Kreativitas dosen juga tidak hanya di lihat pada saat perkuliahan sedang berlangsung, tetapi diluar kelas juga dosen dapat menunjukkan kekreativitasannya, misalnya memberi motivasi atau bimbingan untuk mengikuti

kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di kampus seperti karya ilmiah dan yang lainnya. Tetapi pada observasi awal yang peneliti lakukan masih banyak mahasiswa yang mengakui kurangnya akan kreativitas dosen dalam kegiatan perkuliahan, misalnya ada sebagian dosen yang dalam cara mengajarnya monoton dengan terus-menerus membuat kelompok presentase tanpa melakukan inovasi-inovasi baru seperti melakukan pembelajaran yang lebih bervariasi, dan kurangnya menggunakan media yang sudah disediakan setiap kelasnya seperti layar putih dan proyektor. Kurangnya perhatian orang tua yang intens terhadap mahasiswa yang hanya berkomunikasi melalui telepon seluler saja, hal ini dapat dilihat dari masih saja ada mahasiswa yang hadir di dalam kelas tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan (terlambat) dan juga kurangnya konsentrasi pada saat perkuliahan berlangsung akibat tidak sempatnya membuat sarapan pagi. Dengan semakin intensnya perhatian orangtua seperti member bimbingan atau nasehat, melakukan pengawasan terhadap belajar anak, dan memberikan motivasi serta memenuhi kebutuhan-kebutuhan belajar anak maka prestasi mahasiswa bisa semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam fenomena ini dengan judul penelitian **“Analisis Jalur Kreativitas Dosen Dan Hubungan Intensitas Perhatian Orangtua Melalui Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kreativitas dosen di Prodi Pendidikan Tataniaga Universitas Negeri Medan?
2. Bagaimana intensitas perhatian orangtua di Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan?
3. Bagaimana kompetensi pedagogik di Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan?
4. Bagaimana pengaruh kreativitas dosen, hubungan intensitas perhatian orangtua melalui kompetensi pedagogik terhadap indeks prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat terlihat masalah namun mengingat dan mempertimbangkan waktu, dana dan kemampuan peneliti maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Kreativitas dosen yang diteliti adalah kreativitas dosen Prodi Pendidikan Tataniaga Universitas Negeri Medan.
2. Intensitas perhatian orangtua yang diteliti adalah intensitas perhatian orangtua Mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan.
3. Kompetensi pedagogik yang diteliti adalah kompetensi pedagogik Mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan.

4. Perolehan prestasi yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh langsung yang positif antara kreativitas dosen terhadap IPK Mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2013 Unimed?
2. Apakah ada pengaruh tidak langsung yang positif antara kreativitas dosen terhadap IPK Mahasiswa melalui kompetensi pedagogik Mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2013 Unimed?
3. Apakah ada pengaruh langsung yang positif antara intensitas perhatian orangtua terhadap IPK Mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2013 Unimed?
4. Apakah ada pengaruh tidak langsung yang positif antara intensitas perhatian orangtua terhadap IPK Mahasiswa melalui kompetensi pedagogic Mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2013 Unimed?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung antara kreativitas dosen terhadap IPK Mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2013 Unimed.
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung antara intensitas perhatian orangtua terhadap IPK Mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2013 Unimed.
3. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung antara kreativitas dosen terhadap IPK Mahasiswa melalui kompetensi pedagogik Mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2013 Unimed.
4. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung antara intensitas perhatian orangtua terhadap IPK Mahasiswa melalui kompetensi pedagogic Mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2013 Unimed.
5. Untuk mengetahui total pengaruh (pengaruh langsung dan tidak langsung) kreativitas dosen terhadap IPK Mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2013 Unimed dengan menambahkan nilai pengaruh langsung dan tidak langsung.
6. Untuk mengetahui total pengaruh (pengaruh langsung dan tidak langsung) intensitas perhatian orangtua terhadap IPK Mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2013 Unimed dengan menambahkan nilai pengaruh langsung dan tidak langsung.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan wawasan ilmiah bagi penulis mengenai pengaruh kreativitas dosen, hubungan intensitas perhatian orangtua mealalui kompetensi pedagogik terhadap perolehan indeks prestasi mahasiswa guna bekal masa depan yang lebih baik.
2. Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak lembaga yang diteliti akan besarnya pengaruh kreativitas dosen, hubungan intensitas perhatian orangtua melalui kompetensi pedagogik terhadap perolehan indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Tataniaga di Universitas Negeri Medan.
3. Sebagai bahan masukan atau referensi bagi pembaca lain atau civitas akademika di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan guna melakukan penelitian sejenis.